

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Secara keseluruhan Kepolisian Republik Indonesia (Polri) mengemban tugas yang luas seperti keamanan, ketertiban, penegak hukum, perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada seluruh masyarakat Indonesia. Dalam rangka mewujudkan tugas pokok tersebut, dibutuhkan markas yang aman dan nyaman. Hal ini menjadi salah faktor yang menentukan kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan kerja. Untuk mewujudkan hal tersebut, Polri membagi wilayah administrasinya berdasarkan provinsi yang ada di Indonesia. Salah satunya adalah Mapolda (Markas Kepolisian Daerah) Sumatera Selatan yang berada di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

Gedung Mapolda Sumatera Selatan yang ditargetkan selesai dibangun pada tahun 2022 ini diharapkan akan banyak memberikan pelayanan kepolisian secara terpadu terhadap laporan/pengaduan masyarakat, memberikan bantuan dan pertolongan, serta memberikan pelayanan informasi kepada seluruh masyarakat Sumatera Selatan. Namun, gedung ini dikategorikan sebagai struktur bangunan lama karena telah melebihi umur layanannya.

Berkaitan dengan hal tersebut maka pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melakukan pembangunan gedung baru, mengingat kebutuhan dasar manusia terus meningkat sejalan dengan perkembangan dan kemajuan teknologi. Pembangunan gedung Mapolda Sumatera Selatan saat ini diharapkan dapat menggantikan gedung lama untuk menunjang kinerja dan meningkatkan kualitas serta fasilitas pelayanan masyarakat Sumatera Selatan yang lebih baik.

Gedung Mapolda Sumatera Selatan ini dibangun dengan konsep *smart building*, yang akan terdiri dari 8 lantai dengan menggunakan konstruksi beton bertulang, struktur pondasi menggunakan tiang pancang, dan struktur rangka atap menggunakan rangka atap baja.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari Gedung Mapolda Sumatera Selatan, adalah sebagai berikut:

1. Markas kepolisian sebagai tempat bagi polisi dalam melaksanakan kegiatan kerja untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Sumatera Selatan.
2. Markas kepolisian sebagai pusat lembaga kepolisian tingkat provinsi.
3. Markas kepolisian sebagai tempat mewujudkan keamanan dalam negeri yang meliputi terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat dan tegaknya hukum, terselenggaranya perlindungan, dan pengayoman, serta terbinanya ketenteraman masyarakat dengan menjunjung tinggi hak asai manusia.

## 1.3 Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Perencanaan dalam sebuah bangunan gedung memiliki ruang lingkup yang cukup luas dengan tahapan-tahapan yang cukup panjang dan kompleks, maka dari itu penulis membatasi ruang lingkup bahasan menjadi :

1. Struktur bangunan
  - a. Struktur baja : rangka atap
  - b. Struktur beton bertulang
    - Struktur atas : plat, tangga, balok dan kolom
    - Struktur bawah : sloof dan pondasi
2. Manajemen proyek
  - a. Daftar harga satuan pekerjaan, bahan dan upah
  - b. Analisa harga satuan pekerjaan
  - c. Perhitungan volume
  - d. Rencana anggaran biaya (RAB)
  - e. *Network Planning* (NWP)
  - f. *Barchart* dan Kurva S
3. Gambar rencana konstruksi

#### **1.4 Metodologi Pengumpulan Data**

Dalam penulisan Laporan Akhir ini menerapkan beberapa metode pengumpulan data diantaranya :

1. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap permasalahan yang diteliti.

2. Metode Literatur

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan mempelajari buku-buku atau referensi yang terdapat teori-teori yang berhubungan dengan bahasan yang diambil seperti teori baja, mekanika rekayasa, pedoman pembebanan pada gedung, pengolahan proyek dan lain sebagainya.

3. Metode konsultasi dengan dosen pembimbing.

Metode dimana data yang didapat berasal dari diktat atau catatan yang semuanya diambil dan diolah oleh penulis dengan pengarahan dan bimbingan dari dosen pembimbing, sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam laporan ini.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan akhir ini disusun sedemikian rupa sehingga tidak menyimpang dari pedoman yang telah ditentukan dalam buku panduan yang dikeluarkan oleh Politeknik Negeri Sriwijaya. Dalam tulisan ini dibagi menjadi beberapa pokok bahasan yang kemudian diuraikan secara terperinci. Hal ini dimaksudkan agar setiap permasalahan yang akan dibahas dapat segera diketahui dengan mudah. Adapun yang diuraikan dalam laporan ini adalah sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan akhir.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang landasan teori dari apa yang akan dihitung nantinya. Seperti perencanaan konstruksi baja dan hal-hal

lain yang terkait dalam merencanakan suatu konstruksi bangunan khususnya gudang.

### BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Bab ini menguraikan tentang perhitungan-perhitungan konstruksi struktur gedung dari awal sampai akhir. Perhitungan tersebut direncanakan mencapai keamanan yang sesuai dengan persyaratan.

### BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Bab ini menguraikan tentang Spesifikasi Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS), daftar analisa satuan bahan dan upah, rencana anggaran biaya (RAB) dan rekapitulasi biaya, *network planning* (NWP), barchart dan kurva S.

### BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang merupakan rekapitulasi isi yang disajikan secara singkat yang juga merupakan jawaban dari permasalahan dalam laporan akhir ini. Bab ini juga membahas tentang saran yang berisikan harapan penulis terhadap judul yang diangkat yang ditujukan kepada pembaca laporan.